

RINGKASAN

PUTRI MAHARANI. Penambahan Mesin *Chopper* dalam Rangka Efisiensi Tenaga Kerja pada Sapi Juara Farm. *Addition of a Chopper Engine in the Context of Labor Efficiency at Sapi Juara Farm*. Dibimbing oleh BURHANUDDIN.

Sapi perah merupakan salah satu penghasil protein hewani berupa susu yang penting. Populasi ternak sapi perah di Kabupaten/ Kota Bogor mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 4% dari tahun 2019-2021. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja terus meningkat. Tenaga kerja dapat dikatakan efisien apabila menggunakan cara kerja sederhana, penggunaan alat yang dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas serta menghemat gerak dan tenaga. Penambahan teknologi yang dapat membantu perusahaan untuk mengoptimalkan waktu tenaga kerja yaitu berupa penambahan mesin *chopper*, sehingga dalam proses manajemen pakan akan lebih mudah dan cepat.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT dan mengkaji kelayakan usaha pengembangan bisnis dari aspek finansial dan non finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari analisis laba rugi, analisis *return cost ratio* dan analisis parsial.

Sapi Juara Farm merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang peternakan khususnya sapi perah. Peternakan ini memiliki lima kandang dengan jumlah sapi sebanyak 111 ekor. Peran teknologi sangat dibutuhkan dalam peternakan, penggunaan mesin untuk mencacah rumput bisa mempermudah peternak dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan mudah. Pakan merupakan sumber utama dan sangat penting untuk keberlangsungan hidup sapi perah. Pada Sapi Juara Farm ternak diberi pakan hijauan sebanyak 10% dari bobot badannya. Pakan lain yang diberikan berupa ampas tahu dan konsentrat sebagai pendukung agar menghasilkan susu yang baik. Hewan ternak tidak dapat mengkonsumsi rumput dengan ukuran yang masih besar, oleh sebab itu pakan hijauan yang berukuran kecil dapat memudahkan hewan ternak mengolah makanan nya dan juga meminimalisir limbah sisa pakan.

Berdasarkan analisis non finansial, rumusan ide pengembangan bisnis yang dipilih yaitu penambahan mesin *chopper* dalam rangka efisiensi tenaga kerja dengan memperbaiki penggunaan tenaga kerja dan manajemen pakan yang diproduksi. Alasan dipilihnya strategi ini karena sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang mengombinasikan antara kelemahan (*weaknesses*) dan peluang (*opportunities*). Mesin *chopper* yang tersedia di Sapi Juara Farm sebanyak dua mesin dan tersimpan di kandang yang berbeda, produksi pakan hijauan jadi membutuhkan waktu yang lama dan menyebabkan pakan banyak terbuang dan menjadi limbah. Berdasarkan analisis finansial penerimaan yang didapatkan perusahaan mengalami peningkatan karena adanya kenaikan penjualan susu sapi sebanyak 80 liter per hari kepada mitra. Hal ini disebabkan setelah adanya penambahan mesin *chopper*, produksi susu mengalami peningkatan karena manajemen pakan ternak terpenuhi dengan baik. Keuntungan yang akan didapat perusahaan setelah adanya pengembangan bisnis sebesar Rp 286.650.333, analisis R/C *Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,23 dari 1,40 menjadi 1,63 sehingga usaha ini dikatakan layak



karena R/C *Ratio* lebih dari 1. Laba bersih yang didapat perusahaan setelah adanya pengembangan bisnis meningkat sebesar Rp 285.172.307. Tahapan pengembangan bisnis yang dilakukan dimulai dengan tahapan identitas masalah dan diakhiri tahap evaluasi. Waktu yang diperlukan oleh Sapi Juara Farm untuk melakukan tahapan pengembangan bisnis ini berdasarkan CPM/ PERT adalah 60 hari. Pengembangan usaha pada Sapi Juara Farm perlu dilakukan untuk membantu perusahaan dalam menciptakan penggunaan tenaga kerja yang efisien dan memperbaiki manajemen produksi pakan hijauan. Karena berdasarkan analisis finansial dan non finansial ide pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak.

Kata kunci: *Chopper*, hijauan, sapi, SWOT



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.